**PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAPNILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

**Rizki Novita Sari1, Muhammad Jusman Syah2**

Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Surel *d:* [*rizkinovita001@gmail.com1*](mailto:rizkinovita001@gmail.com1) *;* [*jusmansyah61@gmail.com2*](mailto:jusmansyah61@gmail.com2)*\**

*Abstract*

*This research is to determine the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets and Total Assets Turnover on Firm Value. The population in this study are food and beverage sub sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection technique used was purposive sampling and 48 companies were obtained from 96 food and beverage companies for the research period 2019-2023. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the**Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets And Total Assets Turnover have a significant effect on firm value.*

***Keyword :*** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset And Total Assets Turnover and Firm Value*

|  |  |
| --- | --- |
| 1. **Pendahuluan** |  |

Di era globalisasi saat ini, perusahaan industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang strategis dalam perekonomian indonesia. Pertumbuhan penduduk dan perubahan gaya hidup masyarakat meningkatkan permintaan akan produk makanan dan minuman, sehingga industri ini menjadi fokus penting bagi para investor

Berdasarkan laporan badan pusat statistik, industri makanan dan minuman indonesia tumbuh sebesar 2,54% dari tahun 2020 hingga 2021 menjadi Rp 775,1 Triliun. Produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman dalam negri atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 sebesar Rp 1,12 Triliun. Industri makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi sektor makanan dan minuman pada triwulan 1 tahun 2023 sebesar 38,61% terhadap PDB manufaktur di luar imigrasi dan 6,47% terhadap PDB nasional.

Menurut (Iriyanti et al., 2022) Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor penting karena nilai perusahaan merupakan salah satu indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai Perusahaan yang tinggi menjadi keinginan bagi semua pihak baik perusahaan maupun investor, semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemakmuran yang akan dirasakan.

*Current Ratio* merupakan suatu metode untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek seperti gaji dan hutang. Semua perusahaan hendaknya memperhatikan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

*Debt to Equity Ratio* adalahrasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan jumlah ekuitas. Rasio solvabilitas ini Merupakan cara untuk mengukur operasional perusahaan dan dapat mempengaruhi keputusan perusahaan, kreditor, dan investor.

*Return on Asset* dapat melihat kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilannya di masalalu. Sehingga, hal tersebut bisa dimanfaatkan diperiode sebelumnya. Rasio Profitabilitas ini dapatmengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

*Total Assets Turnover* dapat menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan berdasarkan total aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas inimencerminkan seberapa baik perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

|  |  |
| --- | --- |
| 1. **Metode** |  |

Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan proses berupa pengumpulan data, analisis dan pemberian interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memecahkan masalah yang diteliti sesuai dengan prosedur penelitian oleh karena itu, dalam melakukan penelitian harus menggunakan metode yang tepat untuk memperoleh data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang meliputi pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa asosiatif kausal adalah rumusan masalah peneliti yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen yang (dipengaruhi).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, dengan jumlah populasi sebanyak 96 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 48 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diakses dari website resmi masing-masing perusahaan dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisi data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear berganda. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan program IBM *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 29.

Model Penelitian

Model penelitian yang diuji dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk melakukan simulasi atau menguji secara parsial apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan bertujuan untuk memprediksi apakah nilai variabel independen akan meningkat atau menurun.

Model persamaan dalam penelitian ini akan dinyatakan sebagai berikut:

|  |
| --- |
|  |

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

β1 β2 β3 β4 = Koefisien Regtesi Variabel Independen

X1 = Current Ratio

X2 = Debt to Equity Ratio

X3 = Return on Asset

X4 = Total Assets Turnover

e = Eror

|  |  |
| --- | --- |
| 1. **Hasil dan Pembahasan** |  |

**UJI ASUMSI KLASIK**

Data dalam penelitian ini diuji dengan uji asumsi klasik sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda sebagai syarat pengujian. Berikut adalah hasil dari uji asumsi klasik dalam penelitian ini.

**Uji Normalitas**

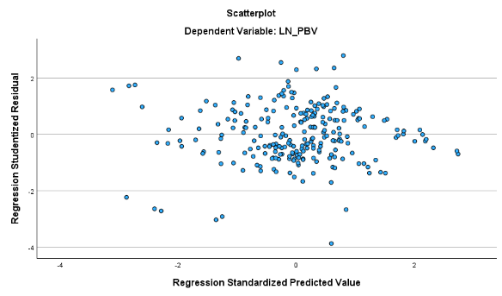
1. **Uji *Kolmogorov-Smirnov***

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05). Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini data residual memiliki data distribusi yang normal.

1. **Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapatkan nilai *Tolerance* dari 4 variabel independen yaitu > 0,10 dan VIF < 10,00. Maka dapat disimpu;kan pada penelitian ini masing-masing variabel tidak terjadi multikolinearitas.

1. **Uji Heteroskedastisitatas**



Sumber : Output SPSS

**Gambar 1**

**Grafik Scatterplot**

Pada gambar Grafik Scatterplot menunjukan bahwa penyebaran titik-titik data tidak menunjukan pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 sumbu Y. maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

1. **Uji Autokorelas**

Pada uji Autokorelasi Nilai *Durbin Watson* yang diperoleh adalah 0,689. Nilai *Durbin Watson* (DW) lebih kecil dari DL ( 0 < 0,689 < 1,7548 ) sehingga dalam uji *Durbin Watson* ini tidak terjadi autokorelasi.

**Analisis koefisien Korelasi**

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | |
|  | | LN\_PBV | LN\_CR | LN\_DER | LN\_ROA | LN\_TATO |
| Pearson Correlation | LN\_PBV | 1,000 | ,220 | ,032 | ,237 | ,271 |
| LN\_CR | ,220 | 1,000 | -,599 | ,113 | ,201 |
| LN\_DER | ,032 | -,599 | 1,000 | -,055 | -,054 |
| LN\_ROA | ,237 | ,113 | -,055 | 1,000 | ,003 |
| LN\_TATO | ,271 | ,201 | -,054 | ,003 | 1,000 |
| Sig. (1-tailed) | LN\_PBV | . | <,001 | ,312 | <,001 | <,001 |
| LN\_CR | ,000 | . | ,000 | ,041 | ,001 |
| LN\_DER | ,312 | ,000 | . | ,197 | ,202 |
| LN\_ROA | ,000 | ,041 | ,197 | . | ,483 |
| LN\_TATO | ,000 | ,001 | ,202 | ,483 | . |
| N | LN\_PBV | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 |
| LN\_CR | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 |
| LN\_DER | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 |
| LN\_ROA | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 |
| LN\_TATO | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 |

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa korelasi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Hubungan antara *Current Ratio* (X1) dengan Nilai Perusahaan dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel *Current Ratio* yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. koefisien korelasi antara *Current Ratio* dengan Nilai perusahaan adalah sebesar 0,220 yang berarti angka tersebut menunjukan bahwa terdapat korelasi bersifat positif.
2. Hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (X2) dengan Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar 0,312 lebih besar dari 0,05 (0,312 > 0,05) artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hubungan antara *Return on Asset* (X3) dengan Nilai Perusahaan dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel *Return on Asset* yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan. koefisien korelasi antara *Return on Asset* dengan Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,237 yang berarti angka tersebut menunjukan bahwa terdapat korelasi bersifat positif.
4. Hubungan antara *Total Assets Turnover* (X4) dengan Nilai Perusahaan dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel *Total Assets Turnover* yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Total Assets Turnover* terhadap Nilai Perusahaan. koefisien korelasi antara *Total Assets Turnover* dengan Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,271 yang berarti angka tersebut menunjukan bahwa terdapat korelasi bersifat positif.

**Analisis Koefisien determinasi (R2)**

**Tabel 2.Hasil Koefisien Determinasi (R2)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,428a | ,183 | ,169 | ,417568 | ,689 |
| a. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_ROA, LN\_DER, LN\_CR | | | | | |
| b. Dependent Variable: LN\_PBV | | | | | |

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan pada tabel 2. diketahui bahwa *Adjusted R Square* menunjukan angka sebesar 0,169 Artinya sebesar 16,9% Dari Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset,* dan *Total Assets Turnover,* Sedangkan sisanya sebesar 83,1% (100%- 16,9%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 3.Uji Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,339 | ,075 |  | 4,547 | <,001 |
| LN\_CR | ,343 | ,090 | ,287 | 3,794 | <,001 |
| LN\_DER | ,252 | ,082 | ,228 | 3,083 | ,002 |
| LN\_ROA | ,178 | ,049 | ,217 | 3,652 | <,001 |
| LN\_TATO | ,294 | ,079 | ,225 | 3,719 | <,001 |
| a. Dependent Variable: LN\_PBV | | | | | | |

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan pada tabel 3. dapat dinyatakan bahwa persaman analisis regresi linear berganda yaitu:

|  |
| --- |
| **0,339 + 0,343 LN\_CR + 0,252 LN\_DER + 0,178 LN\_ROA + 0,294 LN\_TATO** |

Maka hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 0,339. Hal ini dapat diartikan jika perusahaan memiliki *Current Ratio, Debt to Equity Ratio , Return on Asset* dan *Total Assets Turnover* bernilai 0, maka besar nilai perusahaan yaitu 0,339.
2. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 0,343 yang artinya jika variabel *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,343 satuan. Dengan syarat variabel *Debt to Equity Ratio, Return on Asset* dan *Total Assets Turnover* bernilai tetap.
3. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio*  sebesar 0,252 yang artinya jika variabel *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,252 satuan. Dengan syarat variabel *Current Ratio, Return on Asset* dan *Total Assets Turnover* bernilai tetap.
4. Koefisien regresi variabel *Return on Asset* sebesar 0,178 yang artinya jika variabel *Return on Asset* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,178 satuan. Dengan syarat variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio,* dan *Total Assets Turnover* bernilai tetap.
5. Koefisien regresi variabel *Total Assets Turnover* sebesar 0,294 yang artinya jika variabel *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,294 satuan. Dengan syarat variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio,* dan *Return on Asset* bernilai tetap.

**PENGUJIAN HIPOTESIS**

**Tabel 4. Uji F (Kelayakan Model)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 9,167 | 4 | 2,292 | 13,143 | <,001b |
| Residual | 40,975 | 235 | ,174 |  |  |
| Total | 50,142 | 239 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: LN\_PBV | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_ROA, LN\_DER, LN\_CR | | | | | | |

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 13,143 untuk nilai Ftabel 2,41 (13,143 > 2.41) dan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. (0,001 < 0,05). Oleh karena itu, hipotesis alternatif dapat dikatakan diterima, hal ini dapat dikatakan karena menunjukan bahwa seluruh variabel independen yaitu *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Assets* dan *Total Asset Turnover,* secara simultan dan signifikan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya model penelitian layak digunakan.

**UJI KOEFISIEN PARSIAL**

**Tabel 5. Uji t**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,339 | ,075 |  | 4,547 | <,001 |
| LN\_CR | ,343 | ,090 | ,287 | 3,794 | <,001 |
| LN\_DER | ,252 | ,082 | ,228 | 3,083 | ,002 |
| LN\_ROA | ,178 | ,049 | ,217 | 3,652 | <,001 |
| LN\_TATO | ,294 | ,079 | ,225 | 3,719 | <,001 |
| a. Dependent Variable: LN\_PBV | | | | | | |

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 5. diketahui sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Ho : *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H­1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 5. dapat diketahui nilai Thitung lebih besar dari Ttabel (3.794 > 1,97011) dengan nilai signifikansi variabel *Current Ratio*  nilai Sig (0,001 < 0,05) maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Ho : *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H­2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 5. dapat diketahui nilai Thitung lebih besar dari Ttabel (3.083 > 1,97011) dengan nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* nilai Sig (0,002 < 0,05) maka Ho ditolak dan H2 diterima, yang berarti secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

1. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Ho : *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H­3 : *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

pada tabel 5. dapat diketahui nilai Thitung lebih besar dari Ttabel (3.652 > 1,97011) dengan nilai signifikansi variabel *Return on Asset*  nilai Sig (0,001 < 0,05) maka Ho ditolak dan H3 diterima, yang berarti secara parsial *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

1. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Nilai Perusahaan

Ho : *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H­4 : *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

pada tabel 5.dapat diketahui nilai Thitung lebih besar dari Ttabel (3.719 > 1,97011) dengan nilai signifikansi variabel *Total Assets Turnover*  nilai Sig (0,001 < 0,05) maka Ho ditolak dan H4 diterima, yang berarti secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**INTERPRETASI HASIL PENELITIAN**

**Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis (H1) menunjukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS, Nilai signifikansi hasil uji t untuk variabel *Current Ratio* sebesar 0,001 < 0,05 artinya variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggita & Andayani, 2023) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun temuan ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Nurdiansyah, 2023) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis (H2) menunjukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS, Nilai Signifikansi hasil uji t untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,002 < 0,05 artinya variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyaipengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Sugara, 2023) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun temuan ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudjiman & Sudjiman, 2022) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis (H3) menunjukan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS, Nilai signifikansi hasil uji t untuk variabel *Return on Asset* sebesar 0,001 < 0,05 artinya variabel *Return on Asset* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia & Riharjo, 2023) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun temuan ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septiani et al., 2023) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis (H4) menunjukan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS, Nilai signifikansi hasil uji t untuk variabel *Total Assets Turnover* sebesar 0,001 < 0,05 artinya variabel *Total Assets Turnover* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ansori & Laksmiwati, 2023) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun temuan ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amrulloh et al., 2022) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

|  |  |
| --- | --- |
| 1. **Simpulan** |  |

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. *Debt to Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

|  |  |
| --- | --- |
| **Daftar Rujukan** |  |

Amrulloh, A., Abdullah, L. O., Ramdan, A., & Laksmiwati, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, *10*(1), 1. https://doi.org/10.36080/jem.v10i1.1767

Anggita, K. T., & Andayani. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, *12*(4), 2087–2099. https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.292

Ansori, I., & Laksmiwati, M. (2023). Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, *1*(4), 183–199. https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i4.232

Aprilia, N., & Riharjo, I. B. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(2), 107–118. https://doi.org/10.33510/statera.2021.3.2.107-118

Hasdiana, U. (2021). Manajemen Keuangan Dasar. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1). Malang: Universitas Negri Malang.

Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(1), 1–8. https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175

Iriyanti, D., Murni, S., & Untu, V. N. (2022). Jurnal+Dwi+Iriyanti+18061102093. *Jurnal Emba*, *10*(04), 557–567.

Kasmir. (2021). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Prenada Media Group.

Mappadang, A. (2021). *Buku Ajar Manajemen Investasi & Portofolio*.

Pratiwi, J. N., & Sugara, K. (2023). Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *MDP Student Conference*, *2*(2), 138–144. https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.3954

Putra, D. A., & Nurdiansyah, D. H. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *5*(5), 2134–2147. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2141

Septiani, N., Harahap, M. N., & Nasution, R. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(4), 1320–1334.

Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.

Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2022). *food & beverage*. *3*(10), 22–34.